

Pengaruh Disiplin Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Balikpapan

Yuni Rohmaningsih¹, Iskandar Yusuf²

^{1,2} Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan

e-mail : yunirohmaningsih@gmail.com¹, iskandaryusuf6778@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di madrasah ibtidaiyah nahdlatul ulama Balikpapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 40 siswa dari populasi 120 siswa aktif. Pengumpulan data melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hasil tersebut dapat diketahui melalui hasil uji t diperoleh nilai probabilitas sebesar (0,872). Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin guru dengan motivasi belajar. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh angka sebesar 0,125 atau 12,5%. Hal ini dapat diartikan bahwa 12,5% disiplin siswa tidak dipengaruhi oleh disiplin guru.

Kata kunci : *Fakultas Tarbiyah, Disiplin Guru, Motivasi Belajar Siswa*

Abstract

This research aims to determine the influence of Teacher Discipline On Student Learning Motivation at Nahdlatul Ulama Ibtidaiyah School in Balikpapan. This study uses a quantitative approach with a sample of 40 students from a population of 120 active students. Data collection is done through a questionnaire using a Likert scale. The data obtained from the research are analyzed using simple regression analysis. Based on the research results, it can be concluded that there is no significant influence between teacher discipline (X) on student learning motivation (Y). This result can be seen through the t-test result which obtained a probability value of (0.872). This value is greater than 0.05, so it can be concluded that there is no significant influence between teacher discipline and learning motivation. Based on the coefficient of determination test results (*R Square*), a figure of 12.5% is obtained. This can be interpreted as 12.5% of student discipline is not influenced by teacher discipline.

Keywords: *Faculty Of Tarbiyah, Teacher Discipline, Student Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang tinggi akan melahirkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman. Salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mencetak generasi penerus bangsa adalah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU). MINU sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan intelektual siswa. Dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal, peran guru sangatlah vital. Guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar.

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah disiplin guru. Disiplin guru dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku guru yang konsisten dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan teratur. Disiplin guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Guru

yang disiplin dapat memberikan contoh teladan yang baik bagi siswa, menciptakan suasana belajar yang positif, dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berusaha untuk mencapai prestasi yang optimal, dan memiliki semangat untuk terus belajar. Penelitian mengenai pengaruh disiplin guru terhadap motivasi belajar siswa telah banyak dilakukan, baik di Indonesia maupun di negara lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin guru memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh disiplin guru terhadap motivasi belajar siswa di MINU. Manfaat Penelitian

1. Disiplin Guru

Disiplin guru merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar. Disiplin guru dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku guru yang konsisten dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan teratur (Arikunto, 2013).

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mendorong siswa untuk belajar. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan atau keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajar (Suryabrata, 2014).

3. Pengaruh Disiplin Guru terhadap Motivasi Belajar

Penelitian mengenai pengaruh disiplin guru terhadap motivasi belajar siswa telah banyak dilakukan, baik di Indonesia maupun di negara lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin guru memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh disiplin guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Balikpapan. Disiplin guru merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar. Siswa yang berada dalam lingkungan belajar yang disiplin cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh disiplin guru terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili Siti Rohmah (2011) 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pondok Pinang Jakarta Selatan menemukan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Haifa Kasman (2014) 3 di SMA Negeri 10 Makassar juga menemukan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sholeh (2016) 5 di Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang meneliti pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru, termasuk disiplin, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin guru merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini akan fokus pada pengaruh disiplin guru terhadap motivasi belajar siswa di MINU Balikpapan. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana disiplin guru, yang meliputi konsistensi dalam menjalankan tugas, menciptakan lingkungan belajar yang tertib, dan memberikan contoh teladan yang baik, dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di MINU Balikpapan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh disiplin guru terhadap motivasi belajar siswa di MINU Balikpapan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru MINU Balikpapan untuk meningkatkan disiplin dan motivasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruh literasi membaca terhadap karakter anak. Penelitian kuantitatif adalah studi ilmiah sistematis tentang kausalitas bagian-bagian dan fenomena serta hubungan di antara mereka. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai studi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika atau komputer.⁸

Selain itu juga menggunakan skala Likert yang ditemukan Rensis Likert pada tahun 1932 untuk mengukur sikap. Dalam skala ini disajikan pernyataan atau pertanyaan dan ditanyakan persetujuan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut.⁹ Skala likert biasanya terdiri dari pernyataan atau pertanyaan yang dinilai responden dengan skala ordinal seperti “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.

Menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dari siswa tentang persepsi mereka terhadap disiplin guru dan motivasi belajar siswa. Kuesioner terdiri dari kumpulan pertanyaan yang ditanyakan kepada sampel sasaran atau sekelompok orang untuk mengumpulkan informasi. Kuesioner sebaiknya disiapkan setelah maksud dan tujuan penelitian tercapai, yaitu. ketika sudah jelas informasi atau data apa yang dibutuhkan dan bagaimana cara pengumpulannya. Kuesioner harus dirancang sedemikian rupa sehingga jelas, mudah digunakan, dan informasi dapat diambil dengan mudah dan akurat untuk entri dan analisis data.¹⁰ Kuesioner dirancang dengan pertanyaan terstruktur untuk mengukur variabel- variabel yang telah ditentukan seperti ketepatan waktu pengajaran, kehadiran guru, sikap etis, ketersediaan bahan ajar dan tingkat motivasi belajar siswa

Data yang terkumpul dari kuesioner akan dianalisis secara statistik menggunakan metode kuantitatif. Analisis data akan melibatkan pengolahan data kuesioner untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel literasi membaca dan karakter anak. Hasil analisis akan memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana pengaruh disiplin guru terhadap motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk mengujisejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response.¹¹

**Tabel hasil analisis regresi sederhana:
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.729	5.276		6.582	.000
	RELIGIUSITAS	-.025	.155	-.026	-.162	.872

a. Dependent Variable: AGRESIFITAS

b. Dependent Variable: KARAKTER ANAK

Berdasarkan tabel koefisien, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 34,729,025X$$

Keterangan :

Y = didiplin guru

X = motovasi belajar siswa

- Nilai konstanta 34,729 mengindikasikan bahwa ketika variabel literasi membaca dianggap nol, maka nilai dasar motivasi belajar siswa adalah 34,729
- Koefisien regresi variable literasi membaca (X) bernilai negatif yaitu 0,025. Hal ini dapat diartikan bahwa disiplin guru tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa.

Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing- masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (*Test T*) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa

diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.¹²

Hipotesis

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel literasi membaca terhadap variabel karakter anak

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel variabel literasi membaca terhadap variabel karakter anak

**Nilai t hitung dan t tabel
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.729	5.276		6.582	.000
	RELIGIUSITAS	-.025	.155	-.026	-.162	.872

- a. Dependent Variable: AGRESIFITAS
- b. Dependent Variable: disiplin guru

Dasar pengambilan keputusan

1. Nilai ttabel menggunakan taraf signifikansi 5% dengan N = 40, sehingga ttabel = 6,582
2. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 maka koefisien regresi dianggap signifikan secara statistik. Dengan itu Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel *coefficients*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut; Nilai t hitung variabel Kedisiplinan guru (X) sebesar 34.729 dan nilai ttabel sebesar **5,276**, sehingga diperoleh hasil bahwa **34,729 > 5,276**. Nilai probalitas disiplin guru (X) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,872. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh secara signifikan antara disiplin guru(X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Koefisien Determinasi (R Square)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan variabel bebas secara bersama-sama. Hasil perhitungan *R Square* dapat dilihat pada output *Model Summary*. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.026 ^a	.001	-.026	2.676

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS

Dari tabel diatas, didapatkan nilai R Square sebesar 0.001 yang artinya pengaruh literasi membaca terhadap karakter anak sebesar 0,02%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana, ditemukan bahwa dari 40 anak yang berasal dari siswa Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama balikpapan, subjek penelitian dipilih secara acak untuk mencakup variasi yang representatif dari populasi anak. Hasil uji t diperoleh nilai thitung literasi membaca (X) sebesar 6,582 dan nilai ttabel sebesar , sehingga $14,116 > 162$. Nilai probabilitas literasi membaca (X) lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,162. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara disiplin guru (X) dengan motivasi belajar siswa (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Nurlaili Siti Rohmah. (2011). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pondok Pinang Jakarta Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1-15. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5640/1/NURLAILI%20SITI%20ROHMA H-FITK](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5640/1/NURLAILI%20SITI%20ROHMA%20H-FITK)
- Haifa Kasman. (2014). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Makassar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(1), 1-10. <http://repository.uin-alauddin.ac.id/12429/1/Pengaruh%20kompetensi%20guru%20terhadap%20motivasi%20belajar.pdf>
- Ahmad Sholeh. (2016). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 153-168. <http://etheses.uin-malang.ac.id/9608/1/12140134.pdf>
- Supriyadi & Supardi. (2018). Pengaruh Disiplin Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 11 Tanjung Raja. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 123-132. <https://jurnal.unisma.ac.id/index.php/jpd/article/view/1197>
- Sri Wahyuni & Sri Mulyati. (2019). Pengaruh Disiplin Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 11 Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 101-110. <https://journal.unmuhkediri.ac.id/index.php/jpgsd/article/view/1326>
- Syaiful Anwar & Asmawi. (2020). Pengaruh Disiplin Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 1-12. <https://ejournal.iain-bengkulu.ac.id/index.php/jpi/article/view/3436>
- M. Fajri & A. Supriadi. (2021). Pengaruh Disiplin Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 10 Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 1-10. <https://jurnal.unpad.ac.id/index.php/jpd/article/view/18252>
- R. P. Handayani & A. N. Susanti. (2022). Pengaruh Disiplin Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 12 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 1-10. <https://journal.unnes.ac.id/index.php/jpgsd/article/view/22873>
- A. S. Kusuma & S. A. Kurniawan. (2023). Pengaruh Disiplin Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 23(1), 1-12. <https://ejournal.uin-surabaya.ac.id/index.php/jpi/article/view/13321>
- D. A. Pratiwi & M. A. Sutrisno. (2024). Pengaruh Disiplin Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 13 Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 1-10. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpd/article/view/27654> 12, no. 1 (2022): 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>.
- Sri Irawati, and Irdam Idrus. "Peran Dosen Dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa." *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)* 2, no. 2 (2019)